

APLIKASI GOOGLE MAPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DI DESA TUGU UTARA

Fajar Cahyo Utomo¹, Muhammad Harri², Naufal Surya³, Raehan Firdaus⁴, Egalita Elviana⁵, Nissa Dwi Rahayu⁶, Prayoga Pangesut⁷, Ahmad Sulthoni⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Email : fajarcahyoutomo@unkris.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu para warga sekitar yang memiliki usaha kecil menengah untuk menentukan lokasi di Google Maps agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas. UMKM merupakan salah satu kekuatan ekonomi baik di berbagai negara maupun Indonesia. Namun, berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM salah satunya yaitu pemasaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini agar UMKM di desa Tugu Utara dapat berkembang melalui pemasaran online. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pelatihan pembuatan Google Maps dan Pemasaran Online, yaitu: kesatu, Observasi ke Pemerintah Desa terkait data jumlah UMKM di Desa Tugu Utara, Kolaborasi dengan mitra (ketua dan kelompok UMKM). Ketiga, Pelatihan pembuatan google maps dan pemasaran online. Keempat, Evaluasi. Hasil dari pelaksanaan ini adalah: Kesatu, Lokasi UMKM terdeteksi google maps. Kedua, pelaku UMKM memiliki akun market place dan media sosial. Ketiga, Meningkatnya omset penjualan.

Abstract

Real Work Lectures (KKN) emerged from the concept of students' awareness as prospective graduates to be able to utilize some of their study time to contribute the knowledge and knowledge they have obtained directly in helping local residents who have small and medium businesses to determine locations on Google Maps so that they can be reached by wide community. MSMEs are one of the economic forces in various countries and Indonesia. However, various obstacles and challenges faced by MSMEs, one of which is marketing. The aim of this service activity is so that MSMEs in Tugu Utara village can develop through online marketing. The implementation methods used in the training for creating Google Maps and Online Marketing are: first, observations with the Village Government regarding data on the number of MSMEs in Tugu Utara. Second, Collaboration with partners (leaders and MSME groups). Third, training in creating Google maps and online marketing. Fourth, Evaluation. The results of this implementation are: First, the location of MSMEs is detected by Google Maps. Second, MSME players have market place and social media accounts. Third, increasing sales turnover.

Kata kunci: KKN (Kuliah Kerja Nyata), Pengetahuan Umum, UMKM Desa Tugu Utara.

PENDAHULUAN

KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, yang diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada dalam masyarakat, untuk mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas individu mahasiswa, serta memberikan pembelajaran dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian ini, kita dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu Utara mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam melakukan kegiatan pemasaran

produknya. Kegiatan pemasaran secara online ini tidak harus berpaku pada penggunaan sosial media saja, melainkan juga bisa memanfaatkan platform Google yaitu Google Bisnisku.(2) Platform Google Bisnisku ini terhubung dengan layanan Google Maps. Dengan mendaftarkan lokasi usaha di Google Bisnisku, profil usaha dapat ditampilkan di pencarian Google, dan lokasi usaha dapat ditemukan di Google Maps. Tampilan usaha yang termuat dalam laman pencarian Google ini memuat informasi umum mengenai bisnis, meliputi jam buka, alamat usaha, hingga nomor yang dapat dihubungi apabila seorang konsumen hendak melakukan pembelian produk.

Desa Tugu Utara terletak di paling selatan Kabupaten Bogor yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Cianjur. Berada di ketinggian 1200 Mdpl, Desa Tugu Utara memiliki luas tanah 1.703 Ha dengan kepadatan penduduk pada tahun 2022 sebanyak 11.244 jiwa yang tersebar di 3 Dusun, 6 RW, dan 24 RT. Seluas 610 Ha merupakan kawasan Hutan Pangkuan Desa sekaligus merupakan potensi alam yang sangat menarik untuk dikembangkan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.(1) Kuliah Kerja Nyata di Universitas Krisnadwipayana memiliki tujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian, meningkatkan daya saing nasional, dan menanamkan jiwa peneliti. Selain itu, KKN ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja dalam masyarakat. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pengembangan UMKM. Bagi pemerintah daerah, manfaat yang diperoleh adalah bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan UMKM. Sedangkan bagi perguruan tinggi, manfaat yang didapat adalah lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Tujuan KKN penyuluhan ini juga memberikan manfaat untuk pelaku UMKM sekitar Sanggar Seni Desa Tugu Utara.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tugu Utara, yaitu: 1). Bagaimana kegiatan yang akan dilakukan selama dijalankannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tugu Utara dan, 2). Bagaimana hasil yang dirasakan masyarakat Desa Tugu Utara dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini. Harapannya, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM di Desa Tugu Utara melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi Google Maps, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Dalam Kegiatan yang dilakukan Kelompok 3 KKN FE UNKRIS ini berlokasi di Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan bersifat kualitatif dan implementasi pelaksanaannya yaitu melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) serta program pendampingan dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Kegiatan FGD ini berfungsi untuk mengedukasi masyarakat Desa Tugu Utara, khususnya pelaku UMKM mengenai manfaat pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Dalam pelaksanaannya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan: Dalam tahap persiapan kegiatan ini, kami melakukan survey dan kunjungan ke lokasi UMKM yang ada di Desa Tugu Utara untuk mengetahui kendala dan potensi apa saja yang ada pada UMKM di Desa Tugu Utara tersebut. Setelah melakukan survey dan menganalisis berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM, kami merancang program yang bermanfaat bagi UMKM Desa Tugu Utara dengan mengacu pada kendala yang sedang dihadapi tersebut. Penguatan Digitalisasi Pada UMKM Desa Tugu Utara melalui Pendaftaran Lokasi Usaha Di Google Maps 90 90 KREATIF – VOLUME 1, NO.3, SEPTEMBER 2023. Adapun rancangan program yang kami laksanakan yaitu kegiatan

- Focus Group Discussion* (FGD) dan pendampingan kepada UMKM dalam pendaftaran lokasi usaha melalui Google Maps.
2. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan, dalam tahap ini kami mengunjungi para UMKM yang ada di Desa Tugu Utara dan melaksanakan kegiatan penyuluhan google maps . Pada hari berikutnya, kami melaksanakan kegiatan pendampingan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu Utara untuk pendaftaran lokasi usahanya di Google Maps.
 3. Tahap Monitoring: Pada tahapan yang terakhir, yakni tahap monitoring kami melakukan pemantauan terkait hasil validasi pendaftaran lokasi usaha di Google Maps yang sebelumnya telah dilakukan pada kegiatan pendampingan. Tahap monitoring ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pendaftaran lokasi usaha tersebut telah berhasil atau belum sehingga dapat segera ditindak lanjuti apabila memang terdapat kendala pada saat proses validasi pendaftaran lokasi usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan Kelompok 3 KKN FE UNKRIS berjalan selama 3 hari yang berlokasi di Desa Tugu Utara, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan pengabdian dari mahasiswa ini melibatkan mitra UMKM yang mengalami beberapa permasalahan berkaitan tentang manajemen dan pengelolaan media promosi yang dinilai kurang efektif. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah melakukan sosialisasi tentang aplikasi Google Maps dengan cara mengunjungi satu per satu rumah para pelaku UMKM. Bertepatan dengan kegiatan tersebut, mahasiswa mendaftarkan usaha pada Google Maps sesuai titik lokasi rumah pelaku UMKM tersebut.

Tahapan pertama yang dilakukan untuk mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan survey dan kunjungan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu Utara. Survey ini dilakukan secara *door to door* agar kami dapat berkomunikasi secara intens kepada pemilik UMKM sehingga kita dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut pada saat melangsungkan kegiatan usaha. Dengan diadakannya kegiatan survey ini nantinya dapat menjadi acuan kami untuk merancang program-program pengabdian yang dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengatasi kendala usaha yang dihadapi. Melalui hasil *survey* dan kunjungan tersebut kami mendapati temuan kendala yang sedang dihadapi oleh sebagian besar UMKM yang ada di Desa Tugu Utara. Adapun kendala utama yang dihadapi yaitu terbatasnya jangkauan pemasaran UMKM. Kebanyakan pemasaran e- yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu Utara ini hanya melalui WOM (*Word of Mouth*) atau biasa disebut pemasaran melalui mulut ke mulut dan belum memanfaatkan pemasaran secara digital. Sebagian besar pelaku UMKM tersebut belum melakukan pemasaran secara digital ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan mereka mengenai teknologi digital saat ini.



Gambar 1. Kegiatan mendaftarkan Aplikasi Google Maps Dan Mewawancarai Tentang Usaha Yang Mereka Jalani

Proses selanjutnya adalah Pelatihan Pemasaran Google Maps kepada tiga pelaku UMKM. Google Maps sangat berguna bagi pembeli untuk menemukan titik lokasi guna meningkatkan penjualan dan dikenal banyak orang. Oleh karena itu, mahasiswa mengadakan pelatihan dengan mengunjungi tempat usaha mitra UMKM di desa Tugu Utara.



Gambar 2. Mahasiswa mengunjungi Usaha Secara Langsung Serta Mendaftarkan Titik Lokasi

Mahasiswa KKN Kelompok 3 melakukan pelatihan dengan mengunjungi satu per satu rumah pemilik usaha. Kelebihan dari metode ini yaitu dapat mengumpulkan data dan informasi secara valid, seperti nama usaha, alamat, nomor telepon, alamat lengkap, dan foto usaha dengan menggunakan handphone pemilik usaha, mahasiswa memberikan langkah-langkah mulai dari pembuatan akun Gmail jika belum memiliki, menambahkan lokasi, hingga pengisian data.

Setelah itu kelompok 3 penyuluhan UMKM melakukan sesi foto bersama dengan para pelaku UMKM sebagai bukti bahwa kelompok 3 penyuluhan UMKM telah berhasil dalam menjalankan tugas serta mendaftarkan titik lokasi aplikasi google maps.



Gambar 3. Mahasiswa mengunjungi Usaha Secara Langsung Serta Mendaftarkan Titik Lokasi

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan Kelompok 3 KKN Penyuluhan UMKM Universitas Krisnadipayana berjalan kurang lebih selama 3 (tiga) hari yang berlokasi di Desa Tugu Utara Cisarua Bogor. Kelompok kami bekerjasama dengan mitra UMKM di Desa Tugu Utara RT.02 RW.04 untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para mitra UMKM. Akan tetapi, potensi UMKM di wilayah tersebut memang masih Penguatan Digitalisasi Pada UMKM Desa Tugu Utara Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha Di Google Maps memerlukan program pendampingan agar dapat menembus dan bersaing di pasar global. Adapun temuan kami pada saat melaksanakan kegiatan survey dan kunjungan UMKM didapati bahwa sebagian besar kendala yang dihadapi oleh UMKM yang ada di Desa Tugu Utara adalah jaringan pemasaran yang terbatas. Setelah dilakukan analisis, terbatasnya jaringan pemasaran UMKM Desa Tugu Utara ini yaitu dilatarbelakangi oleh tidak termanfaatkannya teknologi digital dalam pelaksanaan usaha khususnya pada saat melakukan pemasaran produk. Hal tersebut karena terbatasnya wawasan dan pengetahuan masyarakat akan penggunaan teknologi digital tersebut. Sehingga dengan diadakannya kegiatan pendampingan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya para pelaku UMKM yang ada di Desa Tugu Utara agar usahanya dapat lebih berkembang dengan memanfaatkan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rohim IE, Sholihah EL, Firmansyah FR, Andriani F. Digitalisasi UMKM Melalui Pelatihan Google Maps dan Pemasaran Online. *Maj Ilm Pelita Ilmu*. 2022;5(2):14-29
2. Kusumasari IR. Penguatan Digitalisasi Pada UMKM Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha Di Google Maps. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*. 2023;3(3):87-97.